

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan menurut WHO adalah persalinan dengan presentasi janin belakang kepala yang berlangsung secara spontan dengan lama persalinan dalam batas normal, beresiko rendah sejak awal persalinan hingga partus dengan masa gestasi 37-42 minggu (Indrayani.Dkk, 2016).

Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Kecemasan, kelelahan dan kekhawatiran ibu seluruhnya menyatu sehingga dapat memperberat nyeri fisik yang sudah ada. Presepsi nyeri yang semakin intens meningkatkan kecemasan ibu sehingga terjadi siklus takut-stres-nyeri dan seterusnya (Indrayani. dkk, 2016).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 216/100.000 kelahiran hidup. (*World Health Organization*, 2015).

Berat ringannya nyeri yang dirasakan ibu dan bagaimana ibu berespons dalam menghadapi nyeri sangat berpengaruh pada kelangsungan proses persalinan. Nyeri yang terjadi dapat memengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama bahkan kematian pada ibu. Bonica (1994) dalam Lestari (2012),

dalam penelitiannya terhadap 2.700 parturien di 121 pusat obstetrik dari 36 negara menemukan bahwa hanya 15% persalinan yang berlangsung tanpa nyeri atau nyeri ringan, 35% persalinan disertai nyeri sedang, 30% persalinan disertai nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri yang sangat hebat.

Nyeri persalinan dapat menimbulkan kecemasan pada pasien, menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Selain itu kecemasan atau stress yang tinggi juga akan menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah sehingga terjadi penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak. (Laderman dalam Yerby, 2000). Oleh karena itu pengurangan nyeri sangat penting. Umumnya ini bukan mengenai jumlah rasa nyeri yang dialami oleh perempuan tetapi apakah iya dapat memenuhi tujuan mengatasi rasa nyeri yang ia tetapkan untuk dirinya sendiri yang mempengaruhi persepsi dirinya dari pengalaman kelahiran sebagai baik atau buruk (Indrayani. dkk, 2016).

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologis maupun non-farmakologis. Salah satu bentuk penurunan nyeri secara non-farmakologi adalah pijatan (*massage*). Salah satu tindakan non-farmakologis adalah *deep back massage*. Menurut Simkin (1995) dalam Lestari (2012) teknik Deep Back masage adalah penekanan pada sakrum

yang dapat mengurangi ketegangan pada sendi sakroiliakus dari posisi oksiput posterior janin. Selama kontraksi dapat dilakukan penekanan pada sakrum yang dimulai saat awal kontraksi dan diakhiri setelah kontraksi berhenti.

Berdasarkan hasil survey tanggal 26 Januari 2019 di beberapa PMB ditemukan jumlah persalinan pada tahun 2018 yaitu PMB Sony Ofyanita sekitar 67 ibu bersalin, PMB Fika Saumi sekitar 40 ibu bersalin, PMB Margiati sekitar 50 ibu bersalin dan PMB Yurina Rantauwati sekitar 47 ibu bersalin . Jumlah taksiran persalinan dibulan Februari sampai Maret sekitar 65 ibu yang akan bersalin. Beberapa Bidan mengatakan manajemen nyeri pada proses persalinan dilakukan dengan cara non-farmakologi salah satunya dengan teknik relaksasi nafas dalam, namun belum melakukan intervensi dengan teknik deep back massage pada persalinan kala I

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengaplikasikan penelitian yang dilakukan Lestari, dkk (2012) yang berjudul “Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin Primigravida” dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Deep Back Massage Terhadap

Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019”.

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Distribusi Rata-Rata Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif sebelum diberikan Teknik Deep Back Massage Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019
- b. Diketahui Distribusi Rata-Rata Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif sesudah diberikan Teknik Deep Back Massage Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019
- c. Diketahui Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan dalam upaya pengembangan ilmu non-farmakologis dalam mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase aktif. Serta memberi pengetahuan kepada pasien tentang manfaat dan dampak dari deep back massage pada nyeri persalinan kala I fase aktif.

2. Manfaat Praktis

a. Ibu Bersalin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi pada ibu tentang pengaruh deep back massage untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dan untuk menambah pengetahuan kepada orang tua tentang manfaat dan dampak dari deep back massage pada nyeri persalinan kala I fase aktif.

b. Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada tenaga kesehatan untuk menerapkan metode deep back massage untuk menurunkan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif, mengadakan pelatihan metode deep back massage terhadap keluarga ibu yang akan bersalin untuk mengurangi nyeri persalinannya.

c. Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

Sebagai bahan referensi atau tambahan wawasan bagi peneliti lain untuk mengembangkan dan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang deep back massage terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan atau referensi yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti untuk melanjutkan penelitian deep back massage terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif untuk mengurangi rasa nyeri persalinan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk penelitian *eksperiment* yang bersifat *Pre Eksperimental Design* dengan rancangan *one grup pretest-posttest design*. Subyek penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif dan obyek penelitian ini adalah *Deep Back Massage* Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret Tahun 2019.